

## Korelasi Peran Kepala Madrasah dan Iklim Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Guru Madrasah Aliyah Swasta

**Mandira Satriawati\***, Noor Miyono, Endang Wuryandini  
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang  
\* E-mail: [satriawati04mandira@gmail.com](mailto:satriawati04mandira@gmail.com)

### Abstrak

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dan rasa kepercayaan seseorang akan nilai organisasi serta kesetiaan kepada organisasi untuk berkarya dan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi tersebut demi mewujudkan tujuan organisasi.

Tujuan penelitian ini (1) Mengetahui korelasi peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi (2) Mengetahui korelasi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi (3) Mengetahui korelasi peran kepala madrasah dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Pekalongan.

Populasi penelitian ini adalah guru pada 6 Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 117 orang, sampel penelitian 91 guru yang dipilih dengan *proportional random sampling* pada tiap madrasah. Uji validitas, reliabilitas dan uji persyaratan regresi, uji regresi tunggal dan regresi ganda menggunakan program *SPSS for Windows versi 23*.

Temuan hasil penelitian (1) Peran kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi guru sebesar 19,6% sisanya dipengaruhi variabel lain, (2) Iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi guru sebesar 28,2% sisanya dipengaruhi variabel lain, (3) Peran kepala madrasah dan iklim organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi guru sebesar 28,7%.

Saran dan rekomendasi (1) Pengawas kementerian agama kabupaten Pekalongan meningkatkan pelatihan supervisi kepada kepala Madrasah Aliyah. (2) Kepala madrasah lebih intensif dalam melakukan penilaian kinerja guru agar tanggung jawab guru semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Korelasi, Iklim, Madrasah Aliyah Swasta

### Abstract

*Organizational commitment is a condition and a person's sense of trust in the values of the organization as well as loyalty to the organization to work and having a strong desire to stay in the organization in order to realize the organization's goals.*

*The aims of this research are (1) Understanding the correlation between the role of the madrasah principal and organizational commitment (2) Understanding the correlation between organizational climate and organizational commitment (3) Understanding the correlation between the role of the madrasah principal and the organizational climate together on the organizational commitment of teachers in Private Islamic Senior High Schools in Pekalongan Regency.*

*The population of this study were teachers at 6 private Madrasah Aliyah in Pekalongan Regency, totaling 117 people. The research sample was 91 teachers selected using proportional random sampling at each school. Validity, reliability and regression requirements tests, single regression and multiple regression tests using the SPSS for Windows version 23 program.*

*The findings of the research results (1) the role of the principal has a significant influence on teachers' organizational commitment, the remaining 19.6% is influenced by other variables, (2) organizational climate has a significant influence on teachers' organizational commitment, the remaining 28.2% is influenced by other variables, (3) the role the principal and organizational climate together have a significant effect on teacher organizational commitment by 28.7%,*

*Suggestions and recommendations (1) Ministry of Religion service supervisors increase*

*supervision training for heads of Aliyah Madrasah. (2) School principals are more intensive in hiring teacher performance assessors so that teacher responsibility increases.*

**Keywords:** *Correlation, Climate, Private Madrasah Aliyah*

## PENDAHULUAN

Komitmen organisasi merupakan sebuah keniscayaan dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan publik, tidak terkecuali pelayanan di satuan pendidikan. Komitmen organisasi menjadi isu strategis akhir-akhir ini karena dunia pendidikan telah ditempatkan pada posisi yang layak dan strategis. Peningkatan kesejahteraan guru melalui program sertifikasi ataupun tunjangan kinerja yang bergulir beberapa tahun menjadi tantangan tersendiri bagi komitmen profesi seorang guru. Pertanyaannya kemudian, masihkah seorang guru berkomitmen terhadap profesinya ketika kesejahteraan ataupun finansial materialnya kurang baik. Pertanyaan-pertanyaan seputar komitmen organisasi guru akan terus berlangsung melihat realitas kehidupan guru yang semakin jauh dari harapan masyarakat. Banyak guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan ternyata masih mengajar lebih dari satu madrasah, menekuni bisnis lain di luar tugas keprofesiannya, melakukan pekerjaan sampingan dan sebagainya. Dalam menjalankan tugas keprofesional di dalam organisasi institusionalnya seorang guru dituntut untuk berkomitmen terhadap institusinya. Komitmen yang tinggi menjadikan individu peduli dengan masa depan organisasi dan berusaha menjadikan organisasi ke arah yang lebih baik, sebaliknya, individu dengan komitmen rendah akan mementingkan dirinya atau kelompoknya dan tidak memiliki keinginan untuk menjadikan organisasi ke arah yang lebih baik.

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dan rasa kepercayaan seseorang akan nilai organisasi serta kesetiaan kepada organisasi untuk berkarya dan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi tersebut demi mewujudkan tujuan organisasi. Komitmen organisasi juga sebagai bentuk kerelaan seseorang dalam bentuk pengikatan diri dengan organisasi madrasah yang digambarkan oleh besarnya usaha yaitu meliputi perhatian, tenaga, waktu, pikiran atau semangat bekerja untuk mencapai tujuan yang optimal. Komitmen organisasi merupakan sesuatu hal yang penting dikarenakan dengan berkomitmen maka seseorang akan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya secara optimal. Ini berarti dalam suatu organisasi pendidikan (madrasah), seorang guru yang memiliki komitmen yang tinggi pada organisasi madrasah akan cenderung memiliki sikap yang profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah disepakati.

Mengingat komitmen organisasi merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu sekolah, maka setiap guru yang berada dalam suatu organisasi madrasah (khususnya guru Madrasah Aliyah Swasta) semestinya memiliki komitmen terhadap organisasi yang tinggi. Berdasarkan laporan pengawas melalui forum pembinaan kepala Madrasah dan guru menyatakan bahwa guru Madrasah Aliyah Swasta di lingkungan Kabupaten Pekalongan kurang memiliki komitmen terhadap sekolahnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya; (1) Kecenderungan perilaku guru dalam mengajar hanya memenuhi rutinitas saja. (2) Pembelajaran tanpa ada kreatifitas dan inovasi, kurangnya fasilitas dijadikan alasan utama. (3) Sering guru pindah atau keluar dengan berbagai alasan, antara lain karena manajemen dan gaji.

Permasalahan yang terjadi dengan peran Kepala Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Pekalongan: 1) Kepala madrasah kurang memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun RPP atau modul ajar, kepala madrasah hanya memberikan intruksi atau perintah saja, 2) Kepala madrasah kurang membantu guru dalam mengembangkan materi pengajaran, 3) Kepala madrasah kurang membantu guru dalam menyusun instrumen tindak lanjut hasil evaluasi, 4) Kepala madrasah tidak memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, tetapi kepala madrasah sering memberikan teguran kepada guru yang tidak disiplin, 5) Kemampuan administratif kepala madrasah rendah, sehingga kerja guru kurang terkontrol dan dalam pembelajaran jarang membuat RPP atau modul ajar. Guru membuat RPP atau modul ajar setelah melakukan pembelajaran di kelas. Guru terlambat membuat RPP atau modul ajar menandakan kemampuan administratif kepala madrasah rendah dan kepala madrasah tidak pernah mensupervisi guru dalam pembelajaran. Kepala madrasah adalah seorang guru yang seharusnya mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didagayunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala madrasah bukan sekedar kepanjangan tangan dan pelaksana kebijakan instansi di

atasnya. Kepala madrasah harus kreatif dan inovatif dalam merumuskan dan melaksanakan program-program pendidikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan SDM yang kompeten dan kompetitif. Kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan lembaga yang dipimpinnya tentu tidak dapat bekerja seorang diri, semua sumber daya yang ada di lembaga pendidikan harus mendukung program kerja yang telah dirancang dalam periode kepemimpinannya. Untuk menggerakkan semua sumber daya, kepala madrasah sangat memerlukan keahlian sehingga sumber daya dapat dikerahkan secara optimal.

Pengembangan madrasah yang efektif, efisien, produktif, dan akuntabel perlu ditunjang oleh perubahan berbagai aspek pendidikan lainnya, termasuk iklim organisasi. Perubahan iklim organisasi perlu dilakukan untuk merespon kondisi pendidikan dewasa ini yang semakin terpuruk. Iklim organisasi juga berkaitan dengan pemupukan harapan untuk berprestasi pada warga madrasah

Iklim organisasi madrasah merupakan suatu yang penting karena dapat menjembatani praktik-praktik pengelolaan sumber daya manusia dan produktifitasnya. Perubahan iklim yang terjadi di madrasah juga akan mempengaruhi motivasi kerja guru dan pegawai di madrasah dalam mencapai target yang akan dicapai. Dari hasil pengamatan, permasalahan yang terjadi dalam iklim organisasi madrasah misalnya: 1) Hasil keputusan rapat madrasah tidak pernah dijalankan sesuai hasil rapat, 2) Kepala madrasah memerintah dengan otoriter, 3) Perilaku guru satu dengan guru lain acuh tak acuh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta, Kabupaten Pekalongan, mulai Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru di Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 6 madrasah sebanyak 117 orang. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan tehnik proporsional random sampling. Teknik ini untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling yang anggota populasinya homogen. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan tehnik proporsional random sampling. Teknik ini untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling yang anggota populasinya homogen.

Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner yang disebarakan ke responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sudjana dan Ibrahim, (2019: 64), penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang telah terjadi pada suatu tempat. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari konversi hasil pengisian kuesioner dari responden dan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik SPSS. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 199). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel peran kepala madrasah, variabel iklim organisasi dan variabel komitmen organisasi guru. Selanjutnya untuk menghasilkan data kuantitatif, angket dilengkapi dengan skala pengukuran. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur pendapat atau persepsi guru tentang masalah yang menjadi variabel penelitian yang terdiri atas variabel peran kepala madrasah, iklim organisasi dan komitmen organisasi.

Dengan skala Likert, ketiga variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Setiap pernyataan yang sudah dijawab oleh responden kemudian diberi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5; Setuju (ST) diberi skor 4; Cukup Setuju (CS) diberi skor 3; dan Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner yang disebarakan ke responden. Untuk membuktikan dan memperdalam dan memperluas data penelitian dilakukan pengumpulan data yang dapat diukur untuk menganalisis sampel populasi secara statistik, yaitu dengan memeriksa, mengamati dokumen yang berhubungan dengan peran kepala madrasah, iklim organisasi, komitmen organisasi pada guru Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan data dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dengan uji normalitas,

linieritas, multikolinieritas, dan homogenitas. Uji hipotesis statistik menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

**Tabel 1.** Populasi dan Penetapan Sampel Penelitian

No	Madrasah	Jml guru	Perhitungan proporsional	Jml Sampel
1.	MA Islam Salafiyah Simbangkulon	30	$(30/117) \times 91$	23
2	MA Muhammadiyah Pekajangan	20	$(20/117) \times 91$	16
3	MA Hasbullah	14	$(14/117) \times 91$	11
4	MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	28	$(28/117) \times 91$	22
5	MA YMI Wonopringgo	16	$(16/117) \times 91$	12
6.	MA Nahdiyah Talun	9	$(9/117) \times 91$	7
Jumlah		117		91

Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2015: 65). Dengan  $N = 117$  diperoleh ukuran sampel sebesar 90,55 (dibulatkan menjadi 91). Analisis data menggunakan teknik uji validitas dan reabilitas. Analisis data dengan uji validitas Instrumen menggambarkan data dari variabel sedangkan analisis prasarat regresi digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Korelasi Peran Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Organisasi

#### Uji Korelasi

Korelasi peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,443 termasuk korelasi antar kedua variabel termasuk kategori sedang dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 2.** Hasil Korelasi Peran Kepala Madrasah terhadap Komitmen Organisasi

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.443
	X1	.443	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y	91	91
	X1	91	91

#### Uji Anova (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen yang akan diukur regresinya.

**Tabel 3.** Hasil Anova Peran Kepala Madrasah terhadap Komitmen Organisasi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	859.744	1	859.744	21.670	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3530.982	89	39.674		
	Total	4390.725	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Hasil uji *anova* peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi di atas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.670 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,95 atau  $21,670 > 3,95$  berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 yang berbunyi terdapat pengaruh peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi pada guru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan diterima.

**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui besarnya korelasi peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi dapat dilihat melalui hasil uji determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam persentase. Koefisien determinasi merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.** Hasil Korelasi Peran Kepala Madrasah terhadap Komitmen Organisasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.187	6.29873

a. Predictors: (Constant), X1

Korelasi peran Kepala Madrasah terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai  $R = 0,443$  dan nilai  $R\ square$  sebesar 0,196 artinya bahwa 19,6% komitmen organisasi dipengaruhi oleh peran Kepala Madrasah, sisanya 80,4% komitmen organisasi guru MA Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel lain.

**Uji Koefisien Regresi**

**Tabel 5.** Hasil Koefisien regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.856	6.711		11.154	.000		
X1	.298	.064	.443	4.655	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan nilai  $t = 11,154$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  berarti konstanta regresi 74.856 sangat signifikan, dan nilai  $t = 4.655$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  maka berarti koefisien regresi 0,298 sangat signifikan.

Hasil uji regresi variabel peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi diperoleh hasil nilai konstanta 74.856 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,298 dengan signifikansi 0,000 sehingga persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 74.856 + 0,28 X_1$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = Angka 74.856 artinya jika peran Kepala Sekolah dianggap konstan maka komitmen organisasi mempunyai nilai sebesar 74.856.

- b = Angka 0,298 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila peran Kepala Sekolah lebih baik maka komitmen organisasi juga meningkat, demikian pula sebaliknya

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa naik turunnya komitmen organisasi dipengaruhi oleh baik buruknya peran kepala madrasah. Semakin baik peran kepala madrasah, maka semakin meningkat komitmen organisasi para guru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan. Demikian pula sebaliknya jika peran kepala madrasah tidak baik, maka komitmen organisasi belajarguru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan juga akan menurun.

Dari hasil olah data penelitian dapat diketahui bahwa korelasi antara peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi sebesar 0,443 termasuk kategori cukup. Sedangkan besarnya korelasi peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi ditunjukkan dengan R square sebesar 0,196 artinya hanya 19,6% komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Sswasta di wilayah kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh peran kepala madrasah dan sisanya 80,4% komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Hasil uji hipotesis 1 diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 74,856 + 0,298X_1$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif peran kepala madrasah terhadap komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di kabupaten Pekalongan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $(p) < 0,05$  maka semakin baik peran kepala madrasah maka akan semakin meningkat komitmen organisasi para guru Madrasah Aliyah Swasta terhadap madrasah dimana mereka bekerja. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika peran kepala madrasah kurang baik maka akan menurun pula pula komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan tersebut.

Hasil temuan penelitian tersebut diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Machali & Hidayat (2016: 108) bahwa kepala madrasah adalah pengelola pendidikan sekaligus pimpinan formal pendidikan di madrasahnyanya. Sebagai pengelola pendidikan kepala madrasah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi madrasah dengan seluruh subtansinya.

### **Korelasi Iklim Organisasi Madrasah terhadap Komitmen Organisasi**

**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas instrumen Peran Kepala Madrasah

#### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas ambang	Keterangan
VAR00001	110.3000	102.631	.464	0.30	Valid
VAR00002	110.3333	100.437	.617	0.30	Valid
VAR00003	110.3667	98.930	.692	0.30	Valid
VAR00004	109.8333	106.489	.416	0.30	Valid
VAR00005	112.8333	103.109	.372	0.30	Valid
VAR00006	109.8000	104.579	.618	0.30	Valid
VAR00007	109.8333	104.006	.582	0.30	Valid
VAR00008	110.0667	105.582	.515	0.30	Valid
VAR00009	110.1667	107.799	.159	0.30	Tidak Valid
VAR00010	112.7333	102.961	.338	0.30	Valid
VAR00011	110.1000	105.128	.498	0.30	Valid
VAR00012	110.1333	102.809	.649	0.30	Valid
VAR00013	110.1333	108.257	.222	0.30	Tidak Valid
VAR00014	110.1000	104.438	.562	0.30	Valid
VAR00015	112.8000	102.579	.352	0.30	Valid
VAR00016	109.8333	104.902	.574	0.30	Valid
VAR00017	110.0667	106.271	.387	0.30	Valid
VAR00018	110.1000	102.852	.576	0.30	Valid
VAR00019	110.1333	104.257	.687	0.30	Valid

VAR00020	112.6667	106.161	.160	0.30	Tidak Valid
VAR00021	109.9000	104.162	.637	0.30	Valid
VAR00022	109.8667	104.120	.645	0.30	Valid
VAR00023	110.1000	102.990	.696	0.30	Valid
VAR00024	109.8667	104.120	.645	0.30	Valid
VAR00025	113.0000	106.483	.229	0.30	Tidak Valid
VAR00026	110.0000	103.655	.608	0.30	Valid
VAR00027	110.1667	103.661	.668	0.30	Valid
VAR00028	110.2667	103.651	.582	0.30	Valid
VAR00029	110.3000	102.976	.599	0.30	Valid
VAR00030	112.7667	102.668	.382	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel peran kepala sekolah, dari 30 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid ada 4 (no. 9,13, 20 dan 25), selanjutnya pernyataan yang valid sebanyak 26 dari kuesioner tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**Tabel 7.** Hasil Uji Validitas instrumen Iklim Organisasi  
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas ambang	Keterangan
VAR00001	107.3667	116.171	.574	0.30	Valid
VAR00002	107.5000	115.155	.659	0.30	Valid
VAR00003	107.8667	114.671	.486	0.30	Valid
VAR00004	107.5667	114.047	.779	0.30	Valid
VAR00005	110.0667	115.375	.220	0.30	Valid
VAR00006	107.6333	113.275	.507	0.30	Valid
VAR00007	107.4667	114.533	.568	0.30	Valid
VAR00008	108.0000	120.552	.108	0.30	Tidak Valid
VAR00009	110.4667	112.464	.543	0.30	Valid
VAR00010	107.6333	117.757	.442	0.30	Valid
VAR00011	107.8333	113.247	.529	0.30	Valid
VAR00012	107.7333	115.582	.623	0.30	Valid
VAR00013	107.7000	115.528	.709	0.30	Valid
VAR00014	107.7000	116.838	.302	0.30	Valid
VAR00015	110.0667	108.202	.427	0.30	Valid
VAR00016	110.4667	112.464	.543	0.30	Valid
VAR00017	107.5667	113.357	.743	0.30	Valid
VAR00018	107.5000	114.190	.750	0.30	Valid
VAR00019	107.4333	115.495	.626	0.30	Valid
VAR00020	110.2000	116.372	.240	0.30	Tidak Valid
VAR00021	107.5667	113.357	.494	0.30	Valid
VAR00022	107.4333	116.323	.549	0.30	Valid
VAR00023	107.5667	114.875	.699	0.30	Valid
VAR00024	107.6000	114.731	.633	0.30	Valid
VAR00025	110.4667	112.464	.543	0.30	Valid
VAR00026	107.5000	114.466	.525	0.30	Valid
VAR00027	107.7000	116.838	.486	0.30	Valid
VAR00028	107.6333	117.757	.442	0.30	Valid
VAR00029	107.5333	115.706	.611	0.30	Valid
VAR00030	110.2667	116.478	.201	0.30	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel Iklim organisasi,

dari 30 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid ada 3 (no. 8, 20 dan 30), selanjutnya pernyataan yang valid sebanyak 27 dari kuesioner tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel komitmen organisasi, dari 30 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid ada 3 (no. 1, 7 dan 22), selanjutnya pernyataan yang valid sebanyak 27 dari kuesioner tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Hasil penelitian data primer dari 91 responden responden yang meliputi guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan, bahwa iklim organisasi menurut guru dipersepsikan cukup baik. Dimensi terlemah dari iklim organisasi adalah tanggungjawab (0,521). Komitmen organisasi guru dipersepsikan oleh responden cukup tinggi dan dimensi komitmen normatif merupakan dimensi terlemah (0.536) dibandingkan dua komitmen lainnya. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugasnya mengakibatkan rendahnya komitmen guru untuk terus bertahan bekerja di madrasah tersebut. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka dapat berakibat meningkatnya guru pindah kerja dari madrasah tersebut karena peran kepala madrasah yang tidak maksimal.

**Tabel 8.** Hasil Uji Validitas instrumen Komitmen Organisasi  
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas ambang	Keterangan
VAR00001	119.0667	101.582	.044	0.30	Tidak Valid
VAR00002	118.6000	93.903	.765	0.30	Valid
VAR00003	118.5000	95.086	.613	0.30	Valid
VAR00004	118.6000	94.524	.698	0.30	Valid
VAR00005	118.5000	93.293	.802	0.30	Valid
VAR00006	118.7333	92.685	.691	0.30	Valid
VAR00007	118.7667	98.944	.285	0.30	Tidak Valid
VAR00008	118.9333	97.720	.356	0.30	Valid
VAR00009	118.6000	94.248	.635	0.30	Valid
VAR00010	118.5000	95.086	.613	0.30	Valid
VAR00011	119.7333	94.478	.490	0.30	Valid
VAR00012	119.4000	94.800	.399	0.30	Valid
VAR00013	119.6000	91.972	.604	0.30	Valid
VAR00014	118.8333	93.523	.684	0.30	Valid
VAR00015	118.7333	93.857	.657	0.30	Valid
VAR00016	118.5333	93.982	.645	0.30	Valid
VAR00017	118.9667	94.999	.405	0.30	Valid
VAR00018	119.1333	89.775	.692	0.30	Valid
VAR00019	118.7000	94.010	.706	0.30	Valid
VAR00020	118.8667	95.154	.497	0.30	Valid
VAR00021	118.7667	97.013	.528	0.30	Valid
VAR00022	119.3333	99.126	.101	0.30	Tidak Valid
VAR00023	118.6000	96.455	.490	0.30	Valid
VAR00024	119.5000	91.638	.521	0.30	Valid
VAR00025	119.2000	95.338	.362	0.30	Valid
VAR00026	118.4333	95.289	.592	0.30	Valid
VAR00027	119.0667	95.995	.352	0.30	Valid
VAR00028	118.7667	97.633	.449	0.30	Valid
VAR00029	118.6333	94.033	.769	0.30	Valid
VAR00030	118.4333	94.530	.671	0.30	Valid

## Uji korelasi



Pengujian pengaruh iklim organisasi terhadap komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9.** Hasil uji korelasi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.531
	X2	.531	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	91	91
	X2	91	91

Korelasi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai sebesar 0,531 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka korelasi kedua variabel tersebut kategori sedang.

### Uji Anova (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen yang akan diuji regresinya. Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 2 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat hasil uji *anova* sebagaimana tabel 10.

**Tabel 10.** Hasil Anova iklim organisasi terhadap komitmen organisasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1240.161	1	1240.161	35.033	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3150.565	89	35.400		
	Total	4390.725	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Hasil *anova* iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,033 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,95 atau  $14,381 > 3,95$ , maka hipotesis 2 yang berbunyi terdapat pengaruh iklim organisasi terhadap komitmen organisasi pada guru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan diterima.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh iklim organisasi terhadap komitmen organisasi dapat dilihat melalui hasil uji determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam persentase. Koefisien determinasi merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel tersebut sebagaimana tabel 11.

**Tabel 11.** Hasil Korelasi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.274	5.94976

a. Predictors: (Constant), X2

Korelasi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai R sebesar 0,531 dan nilai *R square* sebesar 0,282 artinya bahwa 28,2% komitmen organisasi dipengaruhi oleh iklim organisasi dan sisanya 71,8% komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel lain.

### Koefisien regresi

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan nilai  $t = 6.443$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  berarti konstanta regresi 55.289 sangat signifikan, dan nilai  $t = 5.919$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  maka berarti koefisien regresi 0,457 sangat signifikan. Hasil uji regresi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai konstanta 55,289 dengan koefisien 0,457 dan nilai signifikansi 0,000. maka persamaan regresinya berikut:  $\hat{Y} = 55,289 + 0,457 X_2$ .  
Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A = Nilai konstanta 55,289 artinya jika iklim organisasi dianggap tetap maka komitmen organisasi mempunyai nilai sebesar 55,289.
- B = Angka koefisien 0,457 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila iklim organisasi loebih baik maka komitmen organisasi juga meningkat, demikian pula sebaliknya

**Tabel 12.** Hasil Koefisien regresi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.289	8.581		6.443	.000		
X2	.457	.077	.531	5.919	.000	1.000	1.000

Berdasarkan uji hipotesis melalui regresi tunggal atau regresi sederhana terlihat bahwa iklim organisasi mempunyai korelasi yang cukup kuat terhadap komitmen organisasi para guru yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,531 (tabel 4.19) dan besaran pengaruh iklim organisasi terhadap komitmen organisasi ditunjukkan dengan nilai *R square* sebesar 0,282 artinya bahwa 28,2% komitmen organisasi dipengaruhi oleh iklim organisasi dan sisanya 71,8% komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji regresi tentang korelasi iklim organisasi terhadap komitmen organisasi guru tersebut dapat dijelaskan iklim organisasi mempunyai korelasi yang positif karena hasil perhitungan regresinya berkoefisien positif dengan persamaan regresinya berikut:  $\hat{Y} = 55,829 + 0,457 X_2$ , ini menjelaskan bahwa dinamika naik turunnya komitmen organisasi para guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan sangat tergantung dari iklim organisasi madrasah. Artinya semakin baik tingkat iklim organisasi yang ada dimadrasah, maka akan meningkat pula komitmen organisasi para guru, demikian juga sebaliknya

apabila iklim organisasi madrasah mengalami penurunan, maka akan menurun pula komitmennya guru.

### **Korelasi Peran Kepala Madrasah dan Iklim Organisasi secara bersama-sama terhadap Komitmen Organisasi**

Hasil uji *anova* menunjukkan bahwa peran Kepala Madrasah dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17.736 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,10 atau  $17.736 > 3,10$ , maka hipotesis 3 diterima. Besarnya korelasi peran Kepala Madrasah dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai R square sebesar 0,287, artinya bahwa besarnya korelasi peran kepala madrasah dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi sebesar 28,7% dan sisanya 71,3% komitmen organisasi guru MA Swasta di Kabupaten Pekalongan dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

### **Uji korelasi**

Pengujian korelasi peran kepala madrasah dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Korelasi variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.271	5.96328

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Korelasi peran kepala madrasah dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai sebesar 0,536 dengan demikian nilai korelasi kedua variabel terhadap komitmen organisasi termasuk kategori sedang.

### **Uji Anova (uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen yang akan diukur atau diuji regresinya. Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 3 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat hasil *anova* sebagaimana tabel 13.

Tabel 13. Hasil Anova variabel X1 dan X2 terhadap Komitmen Organisasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1261.384	2	630.692	17.736	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3129.341	88	35.561		
	Total	4390.725	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil uji *anova* menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17.736 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 yaitu nilai sebesar 3,10 atau  $17.736 > 3,10$ , maka hipotesis 3 diterima.

### **Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh peran kepala madrasah dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi dapat dilihat melalui hasil uji determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam persentase. Koefisien determinasi merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh peran kepala madrasah dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi sebagai tabel 14.

**Tabel 14.** Hasil regresi ganda  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.271	5.96328

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Korelasi peran kepala madrasah dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap komitmen organisasi diperoleh nilai **R square** sebesar 0,287, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y sebesar 28,7% dan sisanya 71,3% komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

**Koefisien regresi**

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji regresi diperoleh koefisien regresi menunjukkan signifikansi  $t = 6.438$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  berarti konstanta regresi 55.372 sangat signifikan, dan  $t = 4.773$  signifikan pada  $\alpha = 0,004$  maka berarti koefisien regresi 0,470 sangat signifikan serta  $t = 3.361$  signifikan pada  $\alpha = 0,001$  maka berarti koefisien regresi 0,390 sangat signifikan.

Hasil uji regresi ganda diperoleh nilai konstanta 55.372 sedangkan nilai koefisien X<sub>1</sub> = 0,470 dan nilai koefisien X<sub>2</sub> = 0,390 nilai signifikansi 0,001 dan 0,000. Maka persamaan regresinya sebagai berikut:  $\hat{Y} = 55.372 + 0,470 X_1 + 0,390 X_2$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta 55.372 artinya jika peran kepala madrasah dan iklim organisasi dianggap konstan maka komitmen organisasi guru sebesar 55.372.
- b = Angka koefisien 0,470 menunjukkan koefisien regresi positif untuk variabel X<sub>1</sub>, artinya apabila peran kepala madrasah semakin baik maka komitmen organisasi juga meningkat.
- c = Angka koefisien 0,390 menunjukkan koefisien regresi positif untuk variabel X<sub>2</sub>, artinya apabila iklim organisasi lebih baik maka komitmen organisasi juga meningkat.

**Tabel 15.** Hasil Koefisien regresi ganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.372	8.601		6.438	.000		
X <sub>1</sub>	.470	.491	.104	4.773	.004	.444	2.250
X <sub>2</sub>	.390	.116	.454	3.361	.001	.444	2.250

Berdasarkan data pada tabel 15 dapat disimpulkan bahwa naik turunnya komitmen organisasi guru madrasah aliyah swasta di wilayah kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh peran kepala madrasah dan iklim organisasi. Semakin baik kedua variabel tersebut, maka akan meningkat pula komitmen organisasi para guru Madrasah Aliyah Swasta di Wilayah Kabupaten Pekalongan.

Demikian pula sebaliknya apabila kedua variabel tidak baik, maka akan menurunkan komitmen organisasi.

Hasil temuan sejalan dengan teorinya Blum (As'ad, 2015:104) mengemukakan bahwa iklim organisasi merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu diluar kerja. Martoyo (2017:115), pada dasarnya iklim organisasi merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, seseorang akan merasa puas dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi.

Hasil penelitian di atas juga sejalan dengan penelitian Listyawati (2016) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi guru memiliki beberapa perbedaan. 2) Para guru belum sepenuhnya memahami proses pembelajaran sehingga berdampak kepada iklim organisasi. Dan penelitian dari Nurhayati (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi guru. Semakin tinggi iklim organisasi dan motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula komitmen organisasi para guru.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, pengujian hipotesis dan serta pembahasan maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

- Korelasi peran kepala madrasah dengan komitmen organisasi sebesar 0,443 termasuk kategori cukup kuat. Peran kepala madrasah berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi guru sebesar 19,6% sisanya 80,4% komitmen organisasi guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 74.856 + 0,28 X_1$ .
- Korelasi variabel iklim organisasi madrasah terhadap komitmen organisasi para guru sebesar 0,531 termasuk kategori cukup kuat. Iklim organisasi madrasah berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi guru sebesar 28,2% sisanya 71,8% komitmen organisasi para guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan regresinya berikut:  $\hat{Y} = 55,289 + 0,457 X_2$
- Peran kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi para guru Madrasah Aliyah swasta di Kabupaten Pekalongan sebesar 28,7% dan sisanya 71,3% dipengaruhi selain kedua variabel tersebut dengan koefisien regresi positif dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 55.372 + 0,470 X_1 + 0,390 X_2$

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Ibrahim. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Imam Machali, Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management*, Jakarta: Kencana
- As'ad, M. 2015. *Psikologi Industri: Seri Sumber Daya Manusia*. Penerbit Universitas Gadjah Mada
- Martoyo, S. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Universitas Indonesia
- Listyawati, E. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Iklim Organisasi Guru*. Penerbit Andi
- Nurhayati. 2014. *Pengaruh Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru*. Penerbit Gramedia